

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2020 Menggunakan Pendekatan RGEC (*Risk Profile, Governance, Earnings and Capital*)” yang ditulis Safera Yulia Sari, NIM 12401173410, Pembimbing Ahmad Supriyadi, M.Pd.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin ketatnya persaingan yang dihadapi industri perbankan khususnya pada bank syariah. Setiap bank harus memiliki langkah strategis untuk menghadapi persaingan yaitu dengan mempertimbangkan segala resiko yang mungkin akan terjadi. Salah satu langkah strategis yang dapat diambil oleh pihak bank untuk menghadapi persaingan tersebut adalah dengan meningkatkan kesehatan bank. Untuk mengukur tingkat kesehatan bank dapat menggunakan pendekatan RGEC sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Bank BCA Syariah merupakan perbankan syariah yang awalnya merupakan Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB). Bank BCA Syariah resmi beroperasi pada tahun 2010. Sedangkan Bank Muamalat Indonesia merupakan perbankan syariah pertama di Indonesia yang berdiri pada tahun 1992.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji perbandingan tingkat kesehatan PT Bank BCA Syariah dengan PT Bank Muamalat Indonesia ditinjau dari faktor *risk profile, governance, earnings, dan capital*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dalam penelitian ini data yang digunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan dan laporan GCG PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Muamalat. Kemudian data diolah menggunakan SPSS 25 dengan menggunakan uji normalitas untuk melihat kenormalan data. Selanjutnya dianalisis menggunakan analisis uji beda *mann whitney*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia ditinjau dari rasio NPF pada faktor *risk profile*. Sedangkan pada rasio FDR tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia faktor *risk profile* (2) terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia pada faktor *governance* (3) terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia pada faktor *earnings* (4) terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia pada faktor *capital*.

Kata Kunci : Kesehatan Bank, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia, Pendekatan RGEC

ABSTRACT

Thesis with the title "Comparative Analysis of the Health Level of PT Bank BCA Syariah and PT Bank Muamalat Indonesia Period 2013-2020 Using the RGEC (Risk Profile, Governance, Earnings and Capital) Approach" written by Safera Yulia Sari, NIM 12401173410, Advisor Ahmad Supriyadi, M. Pd.I.

This research is motivated by the increasingly fierce competition faced by banking industry, especially in Islamic banks. Every bank must have strategic steps to face competition with considering all possible risks. One step strategies that can be taken by the bank to face the competition is to improve the soundness of banks. To measure the soundness of a bank, the RGEC approach can be used according to the Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011. BCA Syariah Bank is a sharia banking which was originally the Main International Bank (Bank UIB). Bank BCA Syariah officially operated in 2010. Meanwhile, Bank Muamalat Indonesia is the first Islamic banking in Indonesia which was established in 1992.

The purpose of this study was to examine the comparison of the health level of PT Bank BCA Syariah with PT Bank Muamalat Indonesia in terms of risk profile, governance, earnings, and capital factors. This study uses a quantitative approach to the type of comparative research. The sampling technique used is *purposive sampling*. In this study, the data used were secondary data obtained from quarterly financial reports and GCG reports of PT Bank BCA Syariah and PT Bank Muamalat. Then the data is processed using SPSS 25 by using the normality test to see the normality of the data. Furthermore, it was analyzed using the *Mann Whitney* test analysis.

The results of this study indicate that (1) there is a significant difference between the health level of PT Bank BCA Syariah and PT Bank Muamalat Indonesia in terms of the NPF ratio on the risk profile factor. While in the FDR ratio there is no significant difference between the health level of PT Bank BCA Syariah and PT Bank Muamalat Indonesia risk profile factor (2) there is a significant difference between the health level of PT Bank BCA Syariah and PT Bank Muamalat Indonesia on the governance factor (3) there are there is a significant difference between the health level of PT Bank BCA Syariah and PT Bank Muamalat Indonesia on the earnings factor (4) there is a significant difference between the health level of PT Bank BCA Syariah and PT Bank Muamalat Indonesia on the capital factor.

Keywords: Bank Health, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia, RGEC Approach